

# **AKSESIBILITAS MASYARAKAT DALAM MEMPEROLEH PENDIDIKAN KESETARAAN (STUDI SKB KOTA TANJUNGPINANG)**

Oleh

**Ega Awalia Oktavina**

**NIM. 180565201056**

[egaa86937@gmail.com](mailto:egaa86937@gmail.com)

**Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Maritim Raja Ali Haji**

## **ABSTRAK**

Masalah putus sekolah merupakan salah satu permasalahan yang cukup kompleks, karena setiap tahunnya Angka Putus Sekolah (APS) ini terus bertambah, di Kota Tanjungpinang pada tahun 2018 hingga 2021 terdapat jumlah APS dari jenjang SD hingga SMA adalah 32 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Aksesibilitas Masyarakat Dalam Memperoleh Pendidikan Kesetaraan (Studi SKB Kota Tanjungpinang). Teori yang digunakan ialah indikator dalam dimensi umum aksesibilitas umum menurut Rosdianti dkk yang terdiri indikator non diskriminasi, aksesibilitas fisik dan aksesibilitas ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian terdiri dari Pertama, pendidikan kesetaraan belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh masyarakat yang belum mengerti dan mengenal keberadaan SKB Kota Tanjungpinang. Kedua, beberapa kekurangan yakni akses masyarakat yang ingin bersekolah di SKB dari segi sarana dan prasaran masih belum memadai. Selain itu, pihak SKB Kota Tanjungpinang kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan sekolah formal tentang pentingnya pendidikan kesetaraan bagi masyarakat. Ketiga, bahwa semua masyarakat dari usia 7 hingga 21 tahun tidak dikenakan biaya di SKB Kota Tanjungpinang, namun masih terdapat masyarakat yang putus sekolah lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan.

**Kata Kunci:** Aksesibilitas, Pendidikan Kesetaraan, SKB Kota Tanjungpinang.

**ACCESSIBILITY OF THE COMMUNITY IN OBTAINING EQUALITY  
EDUCATION (TANJUNGPINANG CITY SKB STUDY)**

**Ega Awalia Oktavina**

**NIM. 180565201056**

**[egaa86937@gmail.com](mailto:egaa86937@gmail.com)**

**Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Maritim Raja Ali Haji**

**ABSTRACT**

*The problem of dropping out of school is one of the problems that is quite complex, because every year the Dropout Rate (APS) continues to grow, in Tanjungpinang City from 2018 to 2021 there are 32 APS from elementary to high school levels. This study aims to find out about the Accessibility of the Community in Obtaining Equality Education (Tanjungpinang City SKB Study). The theory used is an indicator in the general dimension of general accessibility according to Rosdianti et al which consists of indicators of non-discrimination, physical accessibility and economic accessibility. The research method used is a qualitative approach and a descriptive type of research. The results of the study consist of First, equality education has not been enjoyed by all walks of life. This is caused by people who do not understand and know the existence of the Tanjungpinang City SKB. Second, some shortcomings, namely the access of people who want to go to school at SKB in terms of facilities and infrastructure are still inadequate. In addition, the Tanjungpinang City SKB lacks socialization to the community and formal schools about the importance of equality education for the community. Third, that all people from the age of 7 to 21 years are free of charge at the Tanjungpinang City SKB, but there are still people who have dropped out of school who prefer to work instead of continuing their education.*

**Keywords:** *Accessibility, Equality Education, SKB Tanjungpinang City.*